

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018: 24). “Penelitian Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”, menurut Sugiyono (2018: 28). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana peneliti akan mengumpulkan data-data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari subyek penelitian.

B. Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu penelitian lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

Menurut Sugiyono (2018: 38) “definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi kerja, sedangkan variabel bebas yaitu perilaku kerja dan kualitas kerja.

1) Variabel Dependen (Variabel Terikat):

a. Prestasi Kerja (Y)

Prestasi kerja adalah upaya meningkatkan kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu serta membandingkan masukan dengan realisasi atau upaya melaksanakan pekerjaan tersebut.

Indikator Prestasi Kerja:

- a. Kualitas kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Jangka waktu

2) Variabel Independen (Variabel Bebas):

a. Perilaku Kerja (X1)

Perilaku kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini mencerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja.

Indikator Perilaku Kerja:

- a. Kemampuan berhubungan sosial
- b. Kualitas pekerjaan
- c. Kebiasaan kerja
- d. Pengendalian diri

b. Kualitas Kerja (X2)

Kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya

manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan atau sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna.

Indikator Kualitas Kerja:

- a. Potensi diri
- b. Hasil kerja optimal
- c. Proses kerja
- d. Antusiasme

C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018: 199). Metode angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus diisi responden penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner akan diberikan kepada karyawan Multi Mart Ambarawa untuk memperoleh tanggapan tentang pengaruh perilaku kerja dan kualitas kerja terhadap prestasi kerja karyawan Multi Mart Ambarawa kabupaten Pringsewu.

2. Metode Dokumen (Dokumentasi)

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian.

Menurut Sugiyono (2018: 202), “metode dokumentasi adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah dokumen peraturan-peraturan notulen rapat dan sebagainya”. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi internal dalam penelitian ini adalah data berupa profil perusahaan Multi Mart Ambarawa, struktur organisasi dan jumlah karyawan.

D. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data atau disebut instrumen pengumpul data. Penelitian yang dilakukan nantinya akan menggunakan kuesioner (Angket) dan pedoman dokumentasi. Alat bantu kuesioner yaitu yang mana jawaban-jawaban responden tersebut akan diukur dengan menggunakan skala “Likert”. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Instrumen diukur berdasarkan indikator-indikator dari perilaku kerja, kualitas kerja dan prestasi kerja karyawan. Jumlah soal atau pernyataan yang dijawabkan peneliti kepada responden untuk variabel bebas (X1 dan X2) terikat (Y) yakni 24 dengan pemberian beban sebagai berikut:

Tabel 3.1**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah	Skala likert
Perilaku Kerja (X ₁)	1. Kemampuan berhubungan sosial	1	1	Skor 1 – 5
	2. Kualitas pekerjaan	2	1	
	3. Kebiasaan kerja	3-4	2	
	4. Pengendalian diri	5-6	2	
	5. Motivasi kerja	7-8	2	
Jumlah			8	
Kualitas Kerja (X ₂)	1. Potensi diri	1-2	2	Skor 1 – 5
	2. Hasil kerja optimal	3-5	3	
	3. Proses kerja	6-7	2	
	4. Antusiasme	8-9	2	
Jumlah			9	
Prestasi Kerja (Y)	1. Kualitas kerja	1-2	2	Skor 1 – 5
	2. Kuantitas kerja	4-5	3	
	3. Jangka waktu	6-7	2	
Jumlah			7	
Jumlah Total			24	

Adapun bobot penilaian terhadap jawaban kuesioner untuk variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Netral (N)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Kuesioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui Pengaruh Perilaku Kerja dan Kualitas Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Perusahaan Multi Mart Ambarawa tahun 2020. Dengan pengkategorian tinggi, sedang dan rendah. Penghitungan nilai interval untuk masing-masing variabel digunakan rumus:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Nilai Interval

NR = Nilai Terendah

NT = Nilai Tertinggi

K = Kategori

(Sugiyono, 2015: 240)

Daftar pernyataan dalam kuesioner perilaku kerja (X1) dirancang sebanyak 8 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi $5 \times 8 = 40$ dan nilai terendah $1 \times 8 = 8$, selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{40 - 8}{3} = \frac{32}{3} = 10,6 \text{ (dibulatkan menjadi 11)}$$

Dengan interval ($i=11$), diperoleh pengkategorian variabel perilaku kerja sebagai berikut:

1. Skor 8-18 pernyataan perilaku kerja berkategori rendah
2. Skor 19-29 pernyataan perilaku kerja berkategori sedang
3. Skor 30-40 pernyataan perilaku kerja berkategori tinggi

Daftar pernyataan dalam kuesioner kualitas kerja (X2) dirancang sebanyak 9 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi $5 \times 9 = 45$ dan nilai terendah $1 \times 9 = 9$, selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{45 - 9}{3} = \frac{36}{3} = 12$$

Dengan interval ($i=12$), diperoleh pengkategorian variabel kualitas kerja sebagai berikut:

- a. Skor 9-20 pernyataan kualitas kerja berkategori rendah
- b. Skor 21-32 pernyataan kualitas kerja berkategori sedang
- c. Skor 33-45 pernyataan kualitas kerja berkategori tinggi

Daftar pernyataan dalam kuesioner prestasi kerja (Y) dirancang sebanyak 7 pernyataan, maka didapat nilai tertinggi $5 \times 7 = 35$ dan nilai terendah $1 \times 7 = 7$, selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{35 - 7}{3} = \frac{28}{3} = 9,3 \text{ (dibulatkan menjadi 9)}$$

Dengan interval ($i=9$), diperoleh pengkategorian variabel prestasi kerja sebagai berikut:

1. Skor 7-15 pernyataan prestasi kerja berkategori rendah
2. Skor 16-24 pernyataan prestasi kerja berkategori sedang
3. Skor 25-35 pernyataan prestasi kerja berkategori tinggi

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 148) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan Multi Mart Ambarawa sebanyak 25 karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 149) “sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Mengenai besarnya sampel Suharsimi Arikunto mengemukakan di dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 maka di ambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 25 karyawan perusahaan Multi Mart Ambarawa dan semuanya akan dijadikan sampel total karena populasi kurang dari 100 orang.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2018: 150) “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”.

Menurut Arikunto (2013: 174) jika subjek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan populasi.

Berdasarkan penjelasan diatas tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik sampling Non Probability jenis sampling jenuh (penuh) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dan populasi karyawan perusahaan Multi Mart di Ambarawa tahun 2020 berjumlah 25 karyawan, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 karyawan.

F. Metode Analisis Data

Dalam hal ini kuesioner sebagai instrumen penelitian sebelumnya perlu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut mampu dipahami atau tidak, agar nantinya data tersebut memenuhi syarat valid dan reliabel. Teknik uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 10 karyawan perusahaan Multi Mart Ambarawa di luar sampel dan selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah dikatakan valid dan reliabel maka dilanjutkan dengan menyebar kuesioner kepada 25 karyawan perusahaan Multi Mart Ambarawa.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevalidan item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain uji validitas ditunjukkan untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini uji validitas butir pernyataan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Dalam perhitungan product moment digunakan alat bantu program komputer SPSS.

Menurut Sugiyono (2018: 286), untuk mencari nilai korelasinya maka digunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = nilai validitas

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sugiyono (2018: 203) mengemukakan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam perhitungan alpha digunakan alat bantu program komputer SPSS.

Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi Cronbach's Alpha menurut Sugiyono (2013: 458) sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_i^2} \right)$$

Keterangan:

r = Indeks reliabilitas

K = Banyaknya butir pertanyaan

a_i^2 = Varian total

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir pertanyaan

Koefisien korelasi dapat dikatakan reliabel jika koefisien alpha cronbach lebih besar dari 0,6. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh dan kemudian dikonsultasikan dengan product moment pada tabel dengan ketentuan jika koefisien korelasi $> r_{tabel}$ maka tes tersebut reliabel.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah regresi linier. Dalam penelitian ini, karena memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka alat statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Menurut Sugiyono (2018: 298), rumus regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = prestasi kerja

a = nilai konstanta

b₁, b₂ = nilai koefisien persamaan regresi prediktor X₁ dan X₂

X₁ = perilaku kerja

X₂ = kualitas kerja

4. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik, sebagai berikut:

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013: 250):

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Langkah-langkah uji hipotesis untuk koefisien regresi adalah:

1. Perumusan hipotesis Nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)
 - a) $H_0 \beta_1 < 0$ tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y)
 - b) $H_1 \beta_1 > 0$ ada pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y)
2. Penentuan harga t_{tabel} berdasarkan taraf signifikan dan taraf derajat kebebasan
 - Taraf signifikan = 5% (0,005)
 - Derajat kebebasan = $(n-1-k)$

b. Uji F

Pengujian melalui uji F adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dengan melihat nilai probabilitas pada derajat signifikan 5%. Uji F dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{r^2}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$F = F_{tabel}$$

K = jumlah variabel independen

r^2 = koefisien korelasi ganda

n = jumlah sampel

Kriteria:

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-Square) pada penelitian ini untuk mengetahui besaran pengaruh Perilaku Kerja dan Kualitas Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan Multi Mart Ambarawa kabupaten Pringsewu menurut (Sugiyono, 2013: 199).

Analisis koefisien determinasi yang digunakan yaitu rumus sebagai berikut:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_x = nilai korelasi variabel bebas dan variabel terikat

(Sugiyono, 2013: 199)

Tabel 2. Interval Koefisien Determinasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1.	0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,61 - 0,80	Tinggi
3.	0,41 - 0,60	Cukup
4.	0,21 - 0,40	Rendah
5.	0,00 - 0,20	Sangat Rendah